



## **Pelatihan *Entrepreneurship* Bagi PKK Di Desa Maitara Tengah**

**Yetty<sup>1</sup>, Abdurahman Senuk<sup>2</sup>, Rheza Pratama<sup>3</sup>**

Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun, Indonesia<sup>1,2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail: [y.tarumadoja@gmail.com](mailto:y.tarumadoja@gmail.com)<sup>1</sup> [Man.senuk@gmail.com](mailto:Man.senuk@gmail.com)<sup>2</sup> [rhezakonoras@gmail.com](mailto:rhezakonoras@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Tujuan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan para ibu PKK tentang *entrepreneurship*, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya dalam membangun Desa Maitara Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan yang meliputi: ceramah, diskusi dan simulasi pembuatan perencanaan bisnis. Sasaran dan mitra PKM ini adalah para ibu PKK Desa Maitara Tengah dan para pelaku usaha. Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan di Desa Maitara Tengah sudah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati, tetapi dalam proses pelaksanaannya masih perlu dilakukan secara reguler untuk memastikan dampak keberlanjutan dari pelaksanaan program PKM. Program ini punya dampak yang berkelanjutan untuk mempersiapkan Desa Maitara Tengah sebagai Desa yang maju dan mandiri. Kegiatan tim PKM dilakukan secara terukur, dan proses evaluasi dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian target dan luaran PKM, sehingga identitas pulau Maitara yang kreatif dan dinamis, serta terciptanya wirausaha yang handal yang akan dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat dan dipublikasikan pada Harian Malutpost.

**Kata kunci:** *entrepreneurship*, perencanaan bisnis, wisata Maitara

### **Abstract**

*The purpose of implementing the Community Service Program (PKM) is to complement the knowledge and skills of PKK mothers about entrepreneurship, which can be used to show their existence in developing Maitara Tengah Village. This activity is carried out by providing training which includes: Lectures, discussions and simulations of making a business plan. The PKM targets and partners are PKK Maitara Tengah Village women and business actors. The implementation of PKM activities carried out in Maitara Village is already running according to the agreed plan, but in the implementation process it still needs to be carried out regularly to ensure the sustainable impact of the implementation of the PKM program. This program is a continuing impact to prepare Maitara Tengah Village as a Developed and Independent Village. PKM team activities are carried out in a measured manner, and the evaluation process is carried out to measure the achievement of PKM targets and outcomes, so that the identity of Maitara Island is creative and dynamic, as well as the creation of reliable entrepreneurs which will be published in the Community Service Journal and published in the Malutpost daily.*

**Keywords:** *entrepreneurship training, bussiness planning, maitara tourism*

Copyright (c) 2020 Yetty, Abdurahman Senuk, Rheza Pratama

✉ Corresponding author

Address : Universitas Khairun

Email : [y.tarumadoja@gmail.com](mailto:y.tarumadoja@gmail.com)

Phone : -

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.161>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Desa Maitara Tengah (Pulau Maitara) berpotensi dimanfaatkan sebagai pengembangan kawasan desa wisata yang dapat mengimbangi dampak yang terjadi akibat dari perencanaan pariwisata konvensional dengan tatanan budaya pada wilayah Maluku Utara sehingga memberikan dampak yang kecil terhadap pergeseran nilai-nilai budaya, penyimpangan dan perilaku masyarakat pada wilayah selain itu perencanaan pariwisata membuka peluang dan kesempatan serta keterlibatan dari masyarakat dalam mengembangkan kawasan tersebut dari sisi perekonomian dengan menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru (*entrepreneurship*) melalui pelatihan, selain itu juga dalam pengembangan kawasan desa wisata di Pulau Maitara dilakukan sesuai dengan potensi dan keunggulan yang dimiliki oleh Pulau Maitara itu sendiri (Haerani, 2012)

Secara khusus, konsep *entrepreneurship* dari sudut pandang perorangan, dieksplorasi di abad ini, tercermin dalam tiga definisi berikut hampir semua definisi kewirausahaan, memiliki kesepakatan bahwa kita sedang berbicara tentang jenis perilaku meliputi: (1) pengambil inisiatif, (2) pengorganisasian dan reorganisasi mekanisme sosial dan ekonomi untuk mengubah sumber daya yang memiliki kompetensi (3) berani mengambil risiko (Pratama, R. 2020). Seorang *entrepreneur* adalah seseorang yang membawa sumber daya, tenaga kerja, material dan aset lainnya menjadi kombinasi yang membuat nilai mereka lebih besar daripada sebelumnya, dan juga orang

memperkenalkan perubahan, inovasi dan tatanan baru (Arasti et al., 2012).

Di Desa Maitara Tengah kurang lebih 5% memiliki usaha bisnis. Seperti usaha bisnis warung, aneka snack, aneka kue, aneka amo (sukun) dan jualan ikan keliling (ikan asap maupun ikan mentah). Dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dalam bidang ekonomi maka diperlukan pendidikan yang mampu mencetak sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kemauan untuk dapat berwirausaha.

Pendidikan *entrepreneurship*/kewirausahaan sangat diperlukan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Jiwa wirausaha yang dimiliki oleh seseorang juga harus ditunjang dengan ketangkasan menangkap peluang bisnis. Ketangkasan menangkap peluang bisnis akan memperlancar usaha dan membentuk keuntungan dan laba serta pendapatan usaha. Para ibu PKK di Desa Maitara Tengah mempunyai peran penting dalam membantu kemajuan dan pertumbuhan ekonomi (Yety, Rheza Pratama, J. F. 2020). Oleh sebab itu, anggota PKK perlu dibekali pengetahuan kewirausahaan dan menangkap peluang bisnis sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan masyarakat secara umum.

Pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan

pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan *entrepreneurship*.

Mengaju pada butir analisis situasi, yaitu berdasar pada hasil identifikasi masalah ditemukan dua masalah utama yang dihadapi mitra, yaitu: (1) mitra belum mampu mengidentifikasi peluang Usaha/Bisnis, dan (2) mitra juga belum ada motivasi dan pengetahuan tentang *entrepreneurship* (jiwa berwirausaha). Dengan mempertimbangkan hal di atas, maka disepakati bahwa akan diatasi pada program pengabdian adalah masalah strategi mengidentifikasi peluang usaha dan pengetahuan (motivasi) *entrepreneurship*.

Pemberdayaan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan para ibu PKK dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

## **METODE**

Secara menyeluruh untuk menyelesaikan permasalahan pada mitra dan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik

kegiatan akan dilaksanakan dengan tahapan metode dan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Diawal kegiatan akan dilakukan silaturahmi dan pengumpulan data awal dengan tokoh masyarakat dan seluruh anggota PKK di Desa Maitara Tengah.
- 2) Sosialisasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) “Pelatihan *Entrepreneurship* Bagi PKK di Desa Maitara Tengah” kepada para ibu PKK dan masyarakat Desa Maitara Tengah.
- 3) Melaksanakan pelatihan dengan materi yang pertama adalah “potensi usaha”. Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen (*sharing praktisi UKM*) langsung dan tanya jawab. Selanjutnya Tim PKM melanjutkan dengan materi yang kedua yaitu tentang Motivasi dan *Entrepreneurship*. Pada tahap ini peserta akan ditransfer iptek oleh tim pengabdian dengan materi dasar-dasar manajemen kewirausahaan.
- 4) Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan, di samping itu Tim PKM juga akan secara intensif melakukan pendampingan dan monitoring terhadap peserta pelatihan tentang bagaimana menggali potensi usaha/bisnis dan pemahaman tentang *entrepreneurship*. Pemerintah Desa juga dapat terus melakukan kerjasama dengan pihak akademisi untuk dapat melakukan pembinaan dan pendampingan bagi para ibu PKK dan kelompok usaha kecil menengah

(UKM) sehingga ada keberlanjutan dari program pengabdian ini dengan masa depan yang lebih baik, efektif serta berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/ bagan/ gambar tidak berisi data mentah yang pembahasan mengenai hasil pengabdian, dikaitkan:

### 1. Hasil yang Dicapai

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Ternate untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat di Desa Maitara Tengah dan Maluku Utara pada umumnya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu tugas pokok dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh setiap dosen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab Unkhair Ternate melaksanakan kegiatan PKM pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Juli 2020

Pukul : 09.00 - Selesai

Tempat : Aula Desa Maitara Tengah

Materi : 1. *Entrepreneurship*

## 2. Manajemen Modern UKM

Hasil yang sudah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

- 1) Memberikan pembelajaran dan pendampingan dalam meningkatkan pemahaman para ibu PKK Desa Maitara Tengah tentang *entrepreneurship* dan analisis potensi Usaha. Memberikan wacana dan penjelasan kepada para ibu PKK tentang penting memiliki produk/oleh-oleh khas Desa Maitara Tengah. Para ibu PKK selaku mitra dalam pelaksanaan PKM ini diberikan penjelasan tentang bagaimana meningkatkan kemampuan *entrepreneurship* melalui usaha yang sudah ditekuni selama ini,
- 2) Program pelatihan *entrepreneurship* selain menambah pengetahuan juga akan menambah penghasilan bagi para ibu PKK dan pelaku bisnis yang ada di Desa Maitara Tengah. Dengan penerapan *entrepreneurship* yang berkelanjutan maka akan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatnya pendapatan masyarakat secara otomatis. Potensi usaha dan pasar yang ditawarkan oleh pesona Desa Maitara Tengah benar-benar harus direspon dengan cara yang tepat dan dengan strategi yang efektif sehingga mitra benar siap menghadapi era modern saat ini.



Gambar 1. Materi *Enterpreneurship*

### Dampak Pelaksanaan PKM

Setelah mengikuti pelatihan *entrepreneur*, Tim pelaksana dan mitra mengerjakan beberapa hal yang dapat meningkatkan kualitas dari usahanya, meliputi proses identifikasi peluang usaha masing-masing usaha. Dengan hal tersebut maka Mitra dapat mengembangkan usahanya dengan memperhatikan strategi peluang usaha yang sesuai dengan usahanya serta mampu menganalisis kelayakan usaha yang akan dijalankan. Selain itu untuk meningkatkan kualitas produk mitra, maka melalui program PKM ini juga melengkapi aspek kemasan yaitu bagi produk makanan dan minuman khas Desa Maitara yang dipromosikan dengan metode pemasaran yang mutakhir/terbaru.



Gambar 2. Produk yang Dihasilkan Kegiatan PKM

Dampak dan manfaat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Tim Dosen Fakultas Ekonomi Unkhair Ternate tentang *entrepreneurship* adalah: *Pertama*, meningkatnya wawasan dan *skill* mahasiswa dalam memahami kewirausahaan, sehingga berdampak pada peningkatan kapasitas dan *skill* tenant (mahasiswa) yang telah mempunyai usaha dalam menjalankan usahanya mulai dari manajemen usaha (keuangan, analisis peluang, analisis kelayakan usaha dan *marketing*), sampai bagaimana mengelola produknya, sehingga berkualitas dan dapat diterima di pangsa pasar yang lebih luas melalui diverifikasi dan inovasi produk, serta legalitas usaha.

Kedua, dengan adanya program ini melalui pelatihan dan praktik, pengetahuan dan kemampuan para ibu PKK Maitara Tengah (mitra) semakin terasah dan mampu menghasilkan wirausaha yang kreatif, inovatif dan tangguh.

### SIMPULAN

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan pengabdian.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis berfokus pada peningkatan kapasitas mitra (para ibu PKK Desa Maitara Tengah) dalam memahami, menguasai dan menjalankan usaha/bisnisnya. Mampu memahami bagaimana menjadi seorang *entrepreneurship* yang tangguh, kreatif, dan inovatif dengan pengelolaan manajemen usaha yang baik dan memahami arti penting dari kualitas produk baik dari segi fisik, fungsi dan legalitas.

Berdasarkan pengukuran kuesioner yang diberikan melalui pretest dan post-test terlihat adanya perubahan sikap yang positif atau lebih baik. Hal ini dapat terlihat pada tahap hasil dan pembahasan.

Disarankan agar adanya suatu sinergi yang baik antara pemerintah daerah, pemerintah desa, maupun mitra (Para ibu PKK dan pelaku bisnis) untuk selalu meningkatkan perannya di dalam mendukung pengembangan bisnis dan usaha kecil menengah. Hal ini penting dilakukan untuk lebih mengembangkan potensi usaha dan perputaran ekonomi yang produktif di Desa Maitara Tengah. situasi pandemi di era kenormalan baru menuntut semua orang untuk menjalankan protokol kesehatan, industri bisnis pun harus mengadopsi ketentuan itu dalam mengemas jasa layanannya. Kebiasaan seperti menjaga jarak, menghindari kerumunan, selalu mengenakan masker, rajin mencuci tangan harus mampu dikemas sebagai bagian tidak terpisahkan dalam satu sebuah paketan layanan bisnis di Desa Maitara Tengah.

<http://www.pariwisatatidore.com/destinasi/read/20>  
Di akses pada tanggal 20 Maret 2020. Pada pukul 22.00 WIT

## DAFTAR PUSTAKA

- Arasti, Z., Kiani Falavarjani, M., & Imanipour, N. (2012). A Study of Teaching Methods in Entrepreneurship Education for Graduate Students. *Higher Education Studies*, 2(1), 2–10. <https://doi.org/10.5539/hes.v2n1p2>
- Haerani, H. (2012). *Pengembangan kawasan ekowisata di pulau maitara kota tidore kepulauan. I*(Ekowisata), 39–46.
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Deepublish.
- Yety, Rheza Pratama, J. F. (2020). *Jurnal Abdidas. Abdidas*, 1(5), 442–449. -Article Text-510-1-10-20201002 (1).pdf